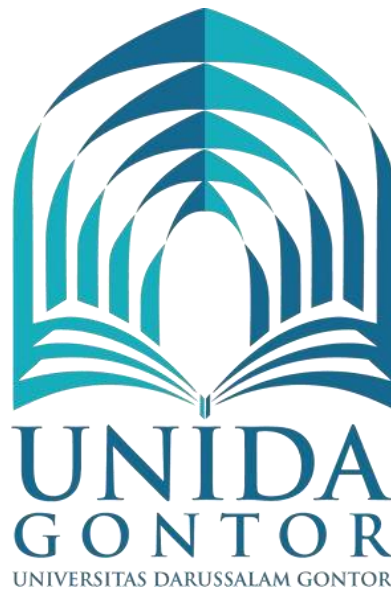


**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN SOFTWARE  
DEVELOPER TEAM MARKAS BESAR KEPOLISIAN  
NEGARA REUBLIK INDONESIA LEMBAGA  
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**



Disusun oleh :

Adinda Robiyatul Adawiyah

(402019618061)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR  
PONOROGO**

**2023**

## DAFTAR ISI

BAB I.....	3
PENDAHULUAN .....	3
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Tujuan Kerja Praktek .....	4
1.3. Manfaat Kerja Praktek .....	4
BAB II.....	5
LANDASAN KEPUSTAKAAN .....	5
2.1. Lemdiklat Polri .....	5
2.2. Visi Misi Lemdiklat Polri .....	5
2.2.1. Visi .....	5
2.2.2. Misi .....	5
2.3. Website .....	6
2.4. Codeigniter4.....	6
2.5. Sistem Absensi.....	7
2.6. XAMPP.....	7
2.7. Visual Studio Code .....	8
BAB III .....	9
METODOLOGI PENELITIAN.....	9
3.1. Metodologi.....	9
3.1.1. Requirement.....	9
3.1.2. Design .....	10
3.1.3. Implementation .....	11
3.1.4. Verification .....	11
3.1.4. Maintenance.....	11
BAB IV .....	12
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	12
4.1. Sistem Informasi Absensi .....	12
4.1.1. Halaman Home .....	12
4.1.2. Halaman Absen.....	15
4.1.3. Halaman Data Absen .....	15

4.1.4. Halaman Laporan Absen.....	16
4.1.5. Halaman Data User.....	16
4.1.6. Halaman Setting.....	21
<b>BAB V</b> .....	<b>33</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>33</b>
5.1. Kesimpulan .....	33
5.2. Saran .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor merupakan perguruan tinggi waqaf yang berada di bawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor. oleh sebab itu, dalam melaksanakan Tri Dharmanya, UNIDA Gontor mempertahankan visi, misi, dan jiwa pesantren. Sebagai perguruan tinggi pesantren, UNIDA Gontor telah melewati perjalanan institusional yang panjang. Didirikan untuk pertama kali pada tahun 1963 dengan nama Institut Pendidikan Darussalam (IPD), kemudian berubah menjadi Institut Studi Islam Darussalam (ISID) pada tahun 1994, dan akhirnya menjadi UNIDA Gontor pada tahun 2014 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 197/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Darussalam Gontor. Selama perjalanan sejarah itu, berbagai prestasi dan kontribusi kepada umat Islam, agama, bangsa dan negara telah diberikan, dan akan terus dimaksimalkan.

Di samping mempertahankan jiwa-jiwa pesantren, secara akademik, UNIDA Gontor juga memperhatikan kualitas keilmuan melalui kurikulum dan framework kajian keislamannya. Selain itu, peningkatan sumber daya manusia juga menjadi prioritas, baik melalui pendidikan formal maupun forum-forum ilmiah di dalam maupun luar negeri. Di UNIDA Gontor sendiri, Pusat penelitian dan pengembangan (Puslitbang), lembaga penerbitan dan publikasi, pusat-pusat studi seperti CIOS, PKU, dan lain-lain merupakan sarana pengembangan intelektual para dosen. Kajian-kajian tersebut, ditambah dengan kegiatan-kegiatan akademik dan penunjang akademik lainnya, berjalan dengan dinamis dan efektif karena seluruh mahasiswa dan sebagian besar dosen tinggal di sebuah kampus yang terpadu.

Selain mempertahankan jiwa-jiwa kepesantrenan dan memperhatikan kualitas ilmu, UNIDA gontor juga mempersiapkan para mahasiswa dan mahasiswi nya untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus dari UNIDA, setiap mahasiwa atau mahasiswi harus memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya selama menempuh masa perkuliahan. Banyak hal yang menjadi hambatan bagi mahasiswa atau mahasiswi yang belum mempunyai pengalaman kerja untuk bisa terjun

langsung ke dunia pekerjaan, karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus akan berbeda ketika kita terjun ke lapangan.

Dikarenakan hal diatas, Universitas Darussalam Gontor menetapkan mata kuliah Praktek kerja lapangan agar para mahasiswa dan mahasiswi dapat mempraktekan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di kampus ke dalam dunia pekerjaan. Pada umumnya, Praktek kerja lapangan akan dilaksanakan di perusahaan atau instansi yang bergerak di bidang sistem informasi atau pengolahan data.

### **1.2. Tujuan Kerja Praktek**

Adapun tujuan dari pelaksanaan PKL atau magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menerapkan *skill* serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh semasa perkuliahan di lapangan pekerjaan
- b. Untuk menambah pengalaman serta pengetahuan selama melakukan kerja praktek.
- c. Untuk mengetahui bagaimana berinteraksi dengan baik di dunia pekerjaan

### **1.3. Manfaat Kerja Praktek**

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKL atau magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat kesempatan untuk menerapkan *skill* serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan di lapangan pekerjaan.
- b. Dapat mengetahui bagaimana berinteraksi dengan baik di dalam dunia pekerjaan
- c. Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan diluar kampus selama PKL atau magang dilakukan

## **BAB II**

### **LANDASAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1. Lemdiklat Polri**

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Lemdiklat Polri (dahulu bernama Lembaga Pendidikan Polri atau Lemdikpol) adalah Lembaga pendidikan dan akademik di bawah kendali Kapolri. Tugas pokok Lemdiklat Polri adalah merencanakan, mengembangkan, dan menyelenggarakan fungsi pendidikan pembentukan dan mengembangkan berdasarkan jenis pendidikan Polri yang meliputi pendidikan profesi, manajerial (kepemimpinan) akademis, dan vokasi serta mengelola komponen pendidikan di lingkungan Polri.

#### **2.2. Visi Misi Lemdiklat Polri**

##### **2.2.1. Visi**

Menciptakan insan Tribata yang professional, bermoral, modern dan unggul

##### **2.2.2. Misi**

- 2.2.2.1. Membentuk masyarakat umum terpilih untuk menjadi Personel Kepolisian Negara Republik Indonesia melalui pendidikan Kepolisian
- 2.2.2.2. Memberi pembekalan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan tugas-tugas Kepolisian kepada seluruh Personel Polri maupun anggota masyarakat dalam pengemban tugas Kamtibmas.
- 2.2.2.3. Meningkatkan kualitas peserta didik dan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu mengoptimalkan pembentukan kepribadian Polisi yang bermoral agama, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi Kepolisian, mngerti serta memperhatikan kebutuhan masyarakat.
- 2.2.2.4. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan professional kepolisian yang bermutu bagi personel Polri.
- 2.2.2.5. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas Lembaga Pendidikan Polri sehingga mampu menjadi pusat pembudayaan/kulturalisasi kode etik Polri, pusat ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 2.3. Website

Website adalah kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Informasi yang dapat dimuat dalam sebuah website umumnya berisi mengenai konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan.<sup>1</sup>

Biasanya untuk tampilan awal sebuah website dapat diakses melalui halaman utama (homepage) menggunakan browser dengan menuliskan URL yang tepat. Di dalam sebuah homepage, juga memuat beberapa halaman web turunan yang saling terhubung satu dengan yang lain.

### 2.4. Codeigniter 4

CodeIgniter 4 adalah sebuah kerangka kerja (framework) pengembangan aplikasi web yang didasarkan pada bahasa pemrograman PHP. Kerangka kerja ini dirancang untuk mempermudah pengembangan aplikasi web dengan memberikan struktur dan alat-alat yang siap pakai. CodeIgniter 4 mengikuti pola desain Model-View-Controller (MVC) yang memisahkan logika bisnis, tampilan, dan kendali aplikasi. Hal ini memungkinkan pengembang untuk mengembangkan aplikasi web dengan lebih terstruktur dan terorganisir.

Salah satu keunggulan CodeIgniter 4 adalah kecepatan dan kinerjanya yang optimal. Kerangka kerja ini memprioritaskan efisiensi dalam penggunaan sumber daya server, membuatnya cocok untuk aplikasi web yang membutuhkan responsivitas tinggi<sup>1</sup>. Selain itu, CodeIgniter 4 dilengkapi dengan sejumlah fitur seperti sistem routing yang kuat, validasi data, dan dokumentasi yang komprehensif.

### 2.5. Sistem Absensi

Sistem absensi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mencatat dan memantau kehadiran individu di lingkungan kerja, pendidikan, atau organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengatur dan merekam data kehadiran individu, seperti karyawan, atau anggota organisasi, yang meliputi informasi tentang waktu kedatangan, waktu pergi, serta identifikasi individu seperti nomor pegawai<sup>2</sup>. Sistem ini telah menjadi komponen penting dalam

---

<sup>1</sup> Rohmat Taufiq, "Nil p i s i d i t l M u l a n o i s m N a u i s o M p," *Analisis Dan Perancangan Aplikasi Absensi Karyawan Dengan Teknologi QR Code Berbasis Android Pada UD Sejahtera 2*, no. 1 (2021): 2–8.

<sup>2</sup> Muhammad Himyar, Muhamad Femy Mulya, and Johny Hizkia Siringo Ringo, "Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis

manajemen sumber daya manusia dan penggajian di perusahaan, serta dalam pemantauan kinerja di institusi pendidikan. Dengan teknologi yang semakin maju, sistem absensi dapat beroperasi secara otomatis, menggunakan berbagai metode identifikasi seperti sidik jari, pemindaian wajah, atau kartu pintar. Penggunaan sistem absensi membantu meningkatkan akurasi perhitungan gaji, memantau waktu kerja, serta memberikan keamanan dan akses yang lebih terkontrol di berbagai lingkungan.

## 2.6. Sistem Manajemen Laporan Absensi

Manajemen laporan absensi adalah proses mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan melaporkan data kehadiran individu dalam suatu organisasi atau lingkungan kerja<sup>3</sup>. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan tentang pola kehadiran karyawan, siswa, atau anggota organisasi, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat terkait dengan manajemen sumber daya manusia, penggajian, dan pemantauan kinerja. Sistem manajemen laporan absensi menggabungkan data waktu, identifikasi individu, dan informasi terkait lainnya untuk menghasilkan laporan yang informatif dan terstruktur. Laporan-laporan ini dapat mencakup informasi seperti total jam kerja, absensi terlambat, izin yang diambil, serta tren kehadiran seiring waktu. Manajemen laporan absensi memungkinkan organisasi untuk mengoptimalkan pengelolaan tenaga kerja, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

## 2.7. XAMPP

XAMPP adalah web server open source yang berjalan pada sistem operasi cross-platform (Windows, Linux, MacOS). Semua yang diperlukan untuk mengelola website tersedia di XAMPP seperti Apache, MySQL/MariaDB, PHP, dan Perl. Meski program di dalamnya lengkap, XAMPP tetap merupakan web server yang sederhana dan ringan, XAMPP dipakai untuk membuat web server lokal di komputer. Hal ini akan memudahkan Anda dalam mengembangkan, mendesain, dan keperluan testing website.<sup>4</sup>

---

Android Dengan Penerapan QR Code Disertai Foto Diri Dan Lokasi Sebagai Validasi Studi Kasus: PT.Selindo Alpha,” *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan)* 4, no. 2 (2021): 64–74, <https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v4i2.186>.

<sup>3</sup> Aplikasi Sistem Absensi et al., “Aplikasi Sistem Absensi Karyawan Dengan Menggunakan Metode Barcode Pada PT. XYZ,” *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma* 5, no. 1 (2014): 55–77, <https://doi.org/10.35968/jsi.v5i1.21>.

<sup>4</sup> Bunafit Nugroho, “Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan,” *Indonesia Journal on Networking and Security* 3, no. 4 (2011): 23.



Biasanya XAMPP digunakan untuk mencoba berbagai tema dan plugin WordPress, menguji fitur-fiturnya, dan mempelajari dasar-dasar WordPress. Dengan XAMPP, Anda tak perlu khawatir mengubah kode inti program. Kalau ada error, itu tidak akan muncul di website online

## **2.8. Visual Studio Code**

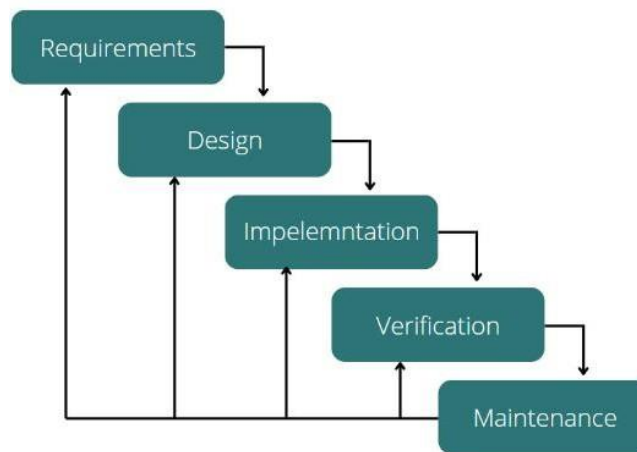
Visual studio Code merupakan aplikasi cross platform yang dapat digunakan berbagai sitem operasi seperti windows, Linux, dan Mac OS. VS Code termasuk software yang ringan namun kuat editor sumbernya dengan deskop. Menggunakan berbagai macam bahasa pemrograman seperti Java, JavaSkrip, Go, C++, dan masih banyak yang lainnya. Komponen dari Visual Studio juga sama seperti yang digunakan di Azura DevOps. Visual Studio memiliki lintas platform kode editor yang ringan, dapat digunakan oleh siapa saja untuk membuat atau membangun aplikasi web.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metodologi

Model penelitian ini menggunakan *waterfall*. Model *Waterfall* adalah salah satu dari model SDLC yang sering digunakan untuk mengembangkann perangkat lunak atau sistem informasi. Sistem pendekatan dalam pegembangan perangkat lunak yang digunakan pada model ini adalah pendekatan sistematis dan berurutan.<sup>5</sup> Berikut ini adalah pendekatan *waterfall* yang dijelaskan pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1.** Model Waterfall<sup>6</sup>

##### 3.1.1. Requirement

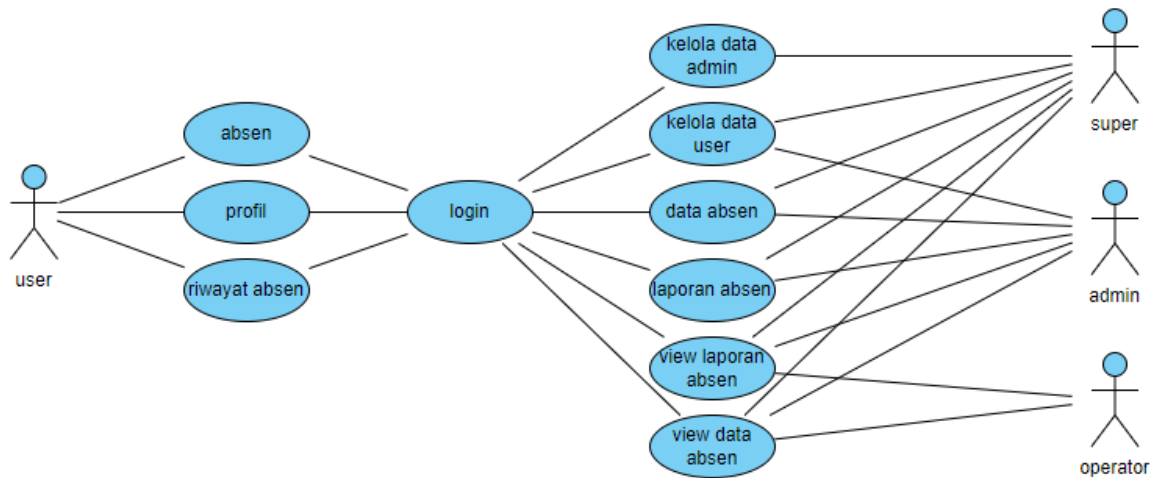
Tahap ini merupakan analisa untuk kebutuhan sistem. Tahap ini merupakan tahap untuk analisis kebutuhan sistem dengan mengumpulkan data-data serta informasi yang dibutuhkan sistem. Seperti, alur absensi dan pendataan anggota, kebutuhan data yang akan dilengkapi oleh anggota, informasi yang akan ditampilkan pada halaman company website, dan informasi yang akan ditampilkan pada halaman absensi account. Informasi tersebut didapatkan dari hasil interview dan juga pengamatan lapangan.

<sup>5</sup> Ian Sommerville, *Software Engineering*, 1st ed., 2011.

<sup>6</sup> Ian Sommerville.

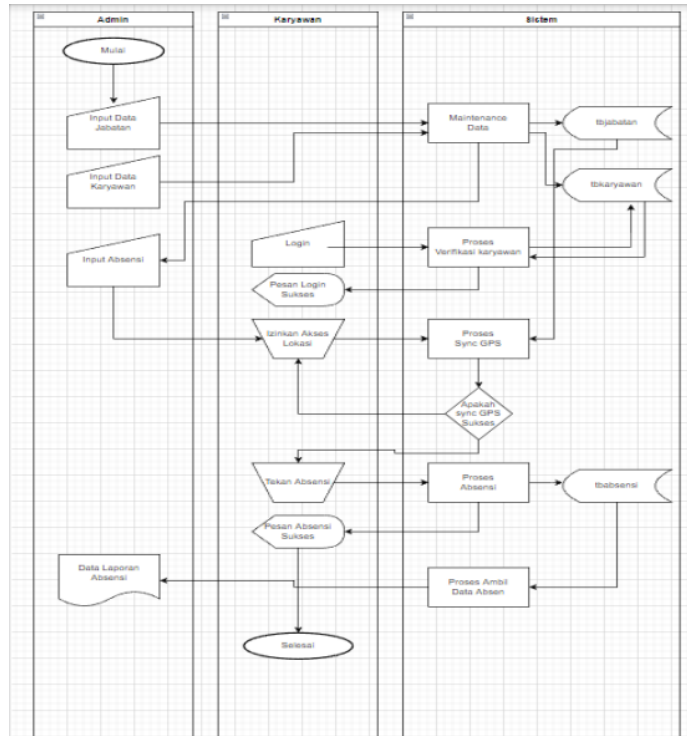
### 3.1.2. Design

Proses *design* ini memberikan gambaran tentang syarat kebutuhan untuk merancang sistem aplikasi. Tahapan ini dilakukan sebelum mengerjakan codingan aplikasi. Berupa Usecase Diagram yang ditampilkan pada gambar 3.2.



**Gambar 3.2.** Usecase Diagram

Dari gambar 3.2 dapat dilihat bahwa user dapat mengakses halaman lokasi kantor, layanan after absen, profil user, riwayat absen dan juga rencana perizinan. Dari profil user, riwayat absen dan juga rencana perizinan di dapat dari data yang di kelola super admin dan admin di bagain data anggota. Super Admin dpat mengakses semua bagian di dalam dashboard admin seperti data akun admin, data anggota, katergori, data kehadiran, laporan absensi dan detail absen perakun. Pada bagain data pegawai dapat mengakses data pengabsenan dan kategori anggota. Pada bagian setting dapat mengakses data waktu pengabsenan, zona waktu, dan zona absen.



**Gambar 3.3.** Flowchart Lemdiklat

### 3.1.3. Implementation

Pada tahap ini dilakukan pengkodean atau pemrograman dari *design* sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. *Software* yang digunakan untuk pengkodean adalah XAMPP PHP 8.2 dan Visual Studio Code sebagai code editornya.

### 3.1.4. Verification

Pada tahap verification atau testing dilakukan uji fungsionalitas software dengan black box testing. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada aplikasi ini, disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar jalannya aplikasi dan dinyatakan layak digunakan karena bisa berjalan baik sesuai dengan fungsinya.

### 3.1.4. Maintenance

Proses pemeliharaan serta perbaikan aplikasi dilakukan dengan dasar kritik dan saran dari para pihak yang ikut serta dalam pengujian aplikasi. Saran-saran tersebut dijadikan sebagai referensi untuk pemeliharaan dan perbaikan pada aplikasi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

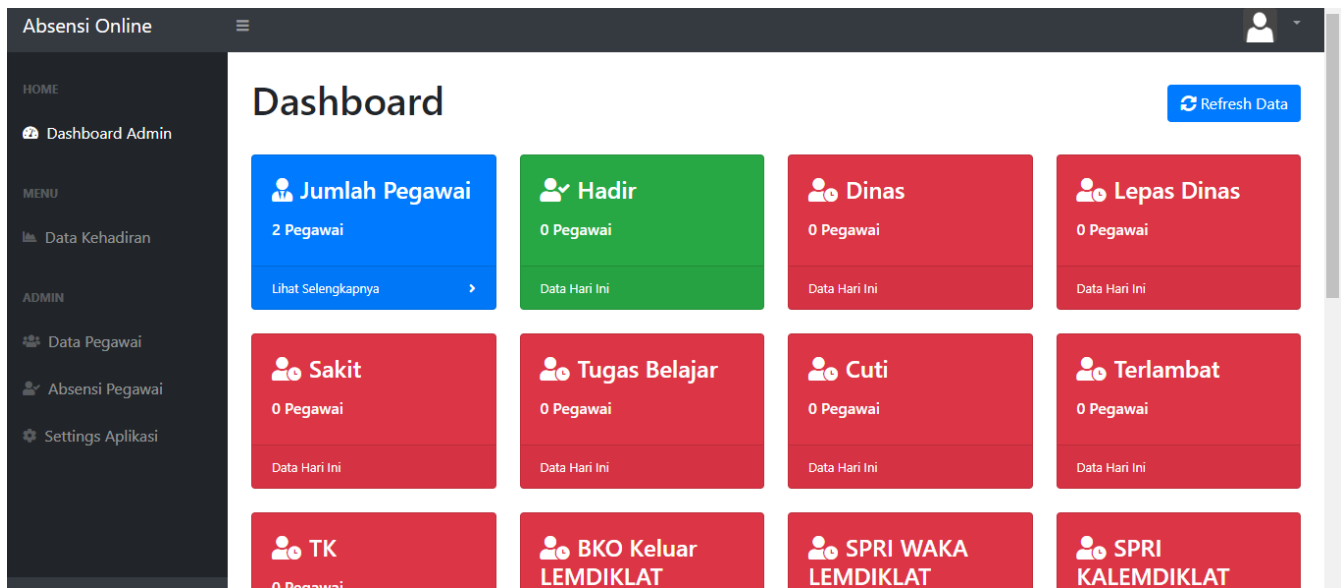
#### **4.1. Sistem Informasi Absensi**

Fungsi utama dalam sistem absensi merujuk pada serangkaian operasi inti yang dirancang untuk mencatat, mengelola, dan memantau kehadiran individu di lingkungan kerja atau organisasi. Fungsi-fungsi ini mencakup berbagai aspek penting dalam manajemen kehadiran, termasuk pencatatan waktu, pengolahan data, dan pelaporan. Salah satu fungsi kunci adalah mencatat waktu kedatangan dan pergi individu dengan akurat. Selain itu, sistem absensi juga menyimpan data kehadiran dalam bentuk yang dapat dikelola dan dianalisis, memungkinkan perhitungan jam kerja, pelaporan, dan analisis yang efisien. Fungsi-fungsi ini membantu organisasi memantau kehadiran karyawan, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan aturan perusahaan.

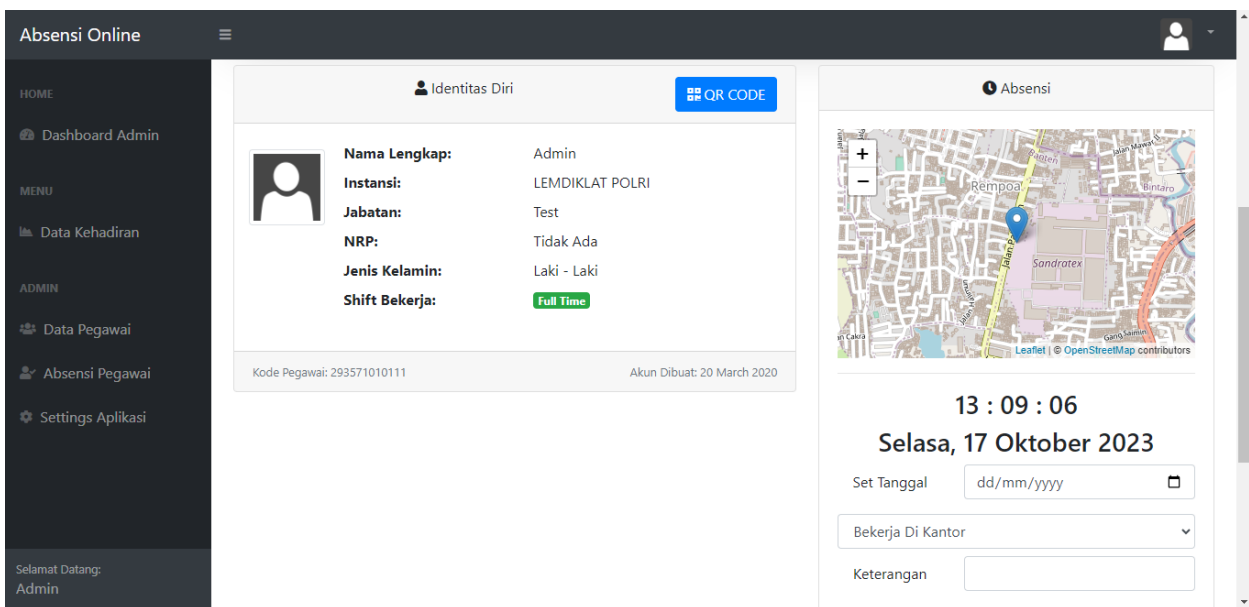
Selain fungsi-fungsi yang berkaitan dengan pencatatan dan pengolahan data kehadiran, sistem absensi juga berperan dalam pemantauan kinerja dan keamanan. Manajemen dapat memantau kehadiran secara real-time, mengidentifikasi keterlambatan, dan mengelola izin. Oleh karena itu, sistem absensi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai alat manajemen sumber daya manusia yang penting dalam mendukung operasional perusahaan atau organisasi dengan lebih efisien dan efektif.

##### **4.1.1. Halaman Home**

Halaman "home" dalam sistem absensi adalah halaman awal atau beranda dari sistem yang dirancang untuk memberikan informasi penting dan navigasi utama kepada pengguna. Di halaman "home," pengguna dapat menemukan ringkasan informasi terkait kehadiran, tautan menu utama, serta pemberitahuan atau pengumuman penting. Halaman ini mencakup elemen-elemen seperti grafik kehadiran harian, mingguan, atau bulanan, statistik kehadiran total, dan pembaruan terbaru. Halaman "home" bertujuan untuk memberikan pengguna akses cepat dan informasi yang diperlukan untuk memantau dan mengelola kehadiran dengan mudah. Halaman home dari web absensi dapat ditampilkan pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1.** Halaman Home



**Gambar 4.2.** Halaman Absen

#### 4.1.2. Halaman Absen

Halaman "absen" dalam sistem absensi adalah komponen yang digunakan oleh individu atau karyawan untuk mencatat kehadiran mereka pada waktu kedatangan dan waktu pergi. Halaman ini berfungsi sebagai antarmuka yang memungkinkan individu untuk melakukan perekaman kehadiran mereka sendiri. Fitur utama halaman "absen" adalah memudahkan individu untuk mencatat waktu kehadiran secara akurat dan efisien,

tanpa perlu melibatkan prosedur manual yang rumit. Tampilan dari halaman absen terdapat pada Gambar4.2.

### 4.1.3. Halaman Data Absen

Fungsi utama halaman "data absen" adalah menyajikan data kehadiran dalam format yang terstruktur dan terorganisir, memudahkan pemantauan dan pengelolaan kehadiran karyawan atau anggota organisasi. Selain menampilkan catatan waktu kehadiran individu, halaman "data absen" menyediakan fitur pencarian dan pengelompokan data yang memungkinkan pengguna untuk memfilter data berdasarkan kriteria tertentu, seperti rentang waktu atau nama individu. Fitur ini memudahkan dalam mengakses informasi yang spesifik dan memungkinkan administrator untuk melacak kinerja dan kehadiran dengan lebih efisien. Selain itu, halaman ini juga dapat digunakan untuk mengelola izin atau permintaan cuti individu dan memberikan pengguna atau administrator visibilitas yang diperlukan terhadap rekaman kehadiran. Dengan demikian, halaman "data absen" berfungsi sebagai sumber informasi penting dalam manajemen kehadiran yang efisien dan membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis data. Tampilan dari halaman data absen terdapat pada Gambar 4.3.

The screenshot shows the 'Absensi Online' application interface. The main heading is 'Data Kehadiran'. Below the heading, there is a 'Refresh Tabel' button and a search bar. A table displays attendance records with the following data:

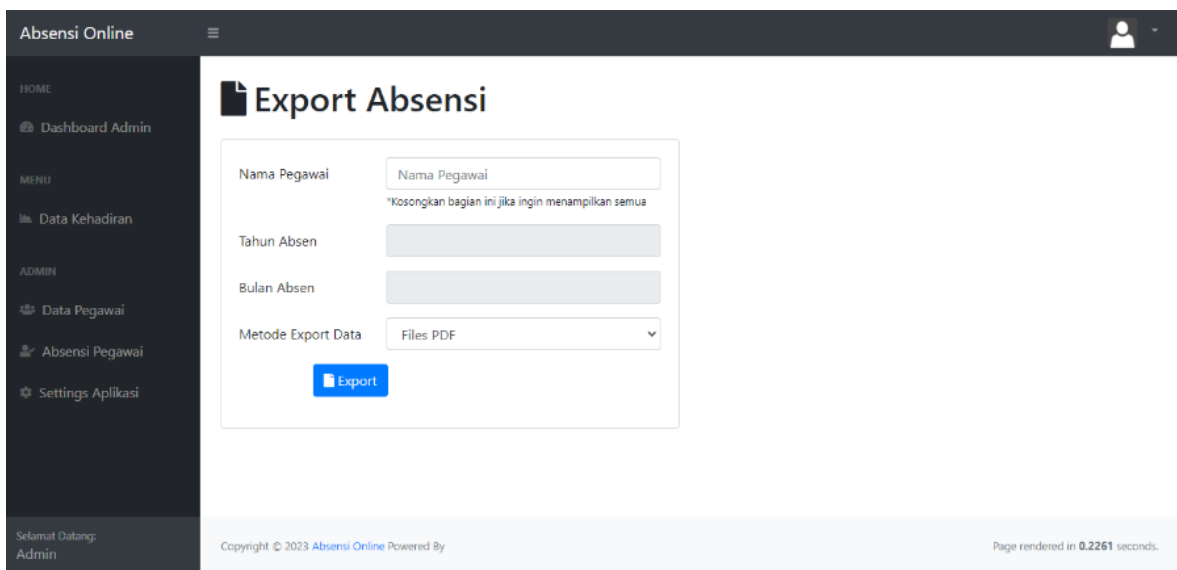
No	Tanggal	Nama Pegawai	Waktu Datang	Waktu Pulang	Status	Aksi
1	Rabu, 4 Oktober 2023	Admin	09:08:18		Absen Terlambat	

Below the table, it shows 'Showing 1 to 1 of 1 entries' and pagination controls with 'Previous', '1', and 'Next' buttons.

Gambar 4.3. Data Absen

#### 4.1.4. Halaman Laporan Absen

Pada halaman "laporan absen," pengguna dapat mengakses berbagai jenis laporan, seperti laporan kehadiran harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Laporan-laporan ini mencakup informasi tentang jumlah jam kerja, waktu terlambat, atau absensi yang tercatat. Selain itu, pengguna seringkali dapat melakukan filter data berdasarkan berbagai kriteria, seperti nama individu, departemen, atau periode waktu tertentu. Halaman "laporan absen" juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren kehadiran, pola keterlambatan, atau izin yang diambil. Tampilan dari halaman laporan absen terdapat pada Gambar 4.4.



The screenshot displays the 'Absensi Online' interface. On the left is a dark sidebar with a menu containing 'HOME', 'Dashboard Admin', 'MENU', 'Data Kehadiran', 'ADMIN', 'Data Pegawai', 'Absensi Pegawai', and 'Settings Aplikasi'. The main content area is titled 'Export Absensi' and contains a form with the following fields: 'Nama Pegawai' (text input), 'Tahun Absen' (text input), 'Bulan Absen' (text input), and 'Metode Export Data' (dropdown menu currently showing 'Files PDF'). A blue 'Export' button is positioned below the form. At the bottom of the page, the footer includes 'Selamat Datang: Admin' on the left, 'Copyright © 2023 Absensi Online Powered By' in the center, and 'Page rendered in 0.2261 seconds' on the right.

**Gambar 4.4.** Laporan Absen

#### 4.1.5. Halaman Data User

Halaman "data user" berfungsi sebagai pusat kontrol yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan memperbarui informasi pribadi mereka, seperti nomor identifikasi, alamat email, atau nomor telepon. Fungsi ini memberikan fleksibilitas dan kenyamanan kepada individu dalam mengelola informasi pribadi mereka, serta memberikan kemampuan kepada administrator atau manajemen untuk memantau dan memverifikasi data yang diperlukan. Secara keseluruhan, halaman "data user" dalam sistem absensi memungkinkan pengelolaan informasi individu yang efisien dan memudahkan individu untuk mengakses dan mengelola data pribadi mereka terkait kehadiran. Tampilan dari halaman data user terdapat pada Gambar 4.5.



No	Nama Pegawai	Kode Pegawai	Pas Foto	Username	NRP	Jenis Kelamin	Level	Shift Bagian	Verifikasi
1	Admin	293571010111		admin	Tidak Ada	Laki - Laki	Administrator	Full Time	Terverifikasi
2	kasep	219635071372968		asep	564654656	Laki - Laki	Pegawai	Full Time	Terverifikasi

**Gambar 4.5.** Data User

#### 4.1.6. Halaman Setting

Halaman "setting" dalam sistem absensi adalah bagian yang memungkinkan administrator atau pengguna yang berwenang untuk mengkonfigurasi dan menyesuaikan berbagai aspek dan preferensi sistem sesuai dengan kebutuhan organisasi. memberikan fleksibilitas dan kontrol kepada administrator atau pengguna yang berwenang untuk menyesuaikan sistem absensi sesuai dengan kebutuhan unik organisasi mereka. Ini memungkinkan sistem untuk disesuaikan dengan prosedur dan kebijakan perusahaan serta memastikan bahwa data kehadiran dikelola dengan akurat dan efisien.

**Gambar 4.11.** Halaman Setting

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini pengambilan kesimpulan dilakukan setelah semua tahapan analisis, implementasi dan pengujian sistem telah selesai dilakukan. Kesimpulan diambil dari hasil pengujian sistem setelah adanya sistem rekomendasi berupa website. Tahap akhir penulisan adalah saran yang dimaksudkan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dan menyempurnakan penulisan serta untuk memberikan pertimbangan untuk pengembangan website selanjutnya.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

1. Praktek kerja lapangan di Markas Besar Kepolisian Negara Reublik Indonesia Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan menghasilkan project Sistem Informasi Absensi
2. Sistem Informasi Absensi adalah platform atau perangkat lunak yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melacak kehadiran individu.

#### **5.2. Saran**

Dalam pembuatan Sistem Informasi Absensi ini masih terdapat beberapa kelemahan yang bisa di kembangkan, seperti melengkapi setiap detail informasi yang terdapat pada Sistem Informasi Absensi yang harus selaalu update dalam tampilannya. Menambahkan fitur-fitur terbaru yang lebih bermanfaat lagi bagi pengelola dan pengguna sistem, serta dapat di manfaatkan secara optimal.

## Lampiran kegiatan

1. Apel pagi hari setiap sebelum memulai pekerjaan



2. Bimbingan Rohani setiap hari kamis



3. Olahraga pagi setiap jumat setelah apel pagi





4. maintenance perangkat jaringan



5. menghadiri pelatihan sistem informasi pendidikan dan pelatihan



